

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA KARTU PINTAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KALOR**  
*(Suatu Penelitian di Kelas X SMA Negeri 1 Kabila)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Ujian Sarjana Pendidikan  
Pada Jurusan Fisika Fakultas MIPA**

**OLEH**

**NURMASITA HANDAYANI MAUDARA**

**NIM: 4214 11 014**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN FISIKA  
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media kartu pintar terhadap hasil belajar siswa pada materi kalor.” yang di susun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dan buku pedoman karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksinya yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Gorontalo, Juli 2015



**Nurmasita Handayani Maudara**  
**421411014**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA KARTU PINTAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KALOR**

*(Suatu Penelitian di Kelas X SMA Negeri 1 Kabila)*

**Oleh**

**NURMASITA HANDAYANI MAUDARA**

**NIM : 421 411 014**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing I**



Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd  
NIP. 19590812 198503 1 003

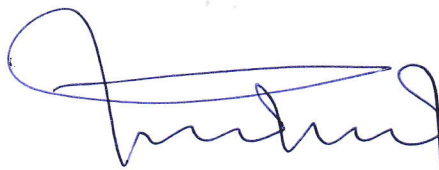
**Pembimbing II**



Ahmad Zainuri S.Pd, M.T  
NIP. 19730721 200112 1 001

**Mengetahui**

 **Ketua Jurusan Fisika**



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd  
NIP. 19610815 198602 1 001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

(ASY-SYARH : 5-6)

Kaki kita tidak akan pernah melaju jika kita tidak melangkah.

Terimakasih kepada :

*Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga tiada henti-hentinya penulis untuk selalu bersyukur "Alhamdulillah".*

*Nabi Muhamad SAW yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya, sehingga penulis terdorong untuk selalu ingin menjadi orang yang lebih baik lagi dari hari kehari.*

Tak lupa Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Kedua Orang tuaku tercinta, ibu (Yunanik) dan Bapak (Hasan Maudara) yang selalu mendoaaknku, mencintaiku, dan menjadi pahlawan superku yang kapanpun selalu ada buatku. Merekalah yang rela membanting tulang untuk keberhasilan studiku.*

*Terimakasih ibu, Terimakasih Bapak.*

*Bukyah ku tercinta (Supiyah) yang selalu menasehatiku dan menyayangiku, adikku (Nurhasanah Maudara) sayang yang selalu mendukungku.*

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGANKU FISIKA ANGKATAN 2011  
KHUSUSNYA KELUARGA FISIKA C  
DAN  
ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TEMPAT AKU MENIMBA ILMU PENGETAHUAN  
2015

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga peneliti dapat memperoleh kesempatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Media Kartu Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sarjana pendidikan (S1) pada Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam jurusan pendidikan fisika.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi peneliti banyak dihadapkan dengan berbagai macam tantangan, namun berkat kesabaran, semangat juang yang tinggi, doa orang tua serta bantuan yang sangat besar terutama dari pihak dosen pembimbing I dan II yaitu Bapak Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd dan Bapak Ahmad Zainuri S.Pd M.T sehingga penulis alhamdulillah mampu menyelesaikannya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang yang memberikan begitu banyak nikmat dan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Hasan Maudara dan Yunanik, adik ku Nurhasanah Maudara dan Bukyah ku Supiyah dan keluarga besar ku yang tiada henti-hentinya mendoakan ku, berkerja keras dan selalu memberikan semangat demi keberhasilan studiku.

3. Bapak Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd dan Bapak Ahmad Zainuri S.Pd M.T selaku pembimbing I dan II yang telah ikhlas dan tulus membimbing saya sejak awal penyusunan proposal penelitian hingga penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. H Yoseph Paramata M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Supartin M.Pd selaku sekretaris Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo
5. Bapak Prof. Dr. H Yoseph Paramata M.Pd, Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd Raghel Yunginger, S.Pd, M.Si selaku penguji 1, 2 dan 3.
6. Bapak Ahmad Zainuri S.Pd M.T selaku penasehat akademik (PA)
7. Dr. H. Syamsul Qamar Badu M.Pd selaku rektor Universitas Negeri Gorontalo.
8. Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
9. Drs. Asri Arbie M.Si, M.Si, selaku wakil Dekan I, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
10. Dr.rer.nat.Mohamad Jahja M.Si selaku pembimbing PPL 1 dan 2
11. Seluruh Staf Dosen, Asisten Dosen, Staf Tata Usaha, Pengelola Perpustakaan jurusan yang ada di jurusan Fisika Universitas Negeri Gorontalo.
12. Keluarga besar SMA Negeri 1 Kabila, Bapak Drs.Dahlan Tuli, M.Mpub, Bapak Halim S.Pd dan Ibu Nurlaila S.Pd selaku guru mata pelajaran fisika kelas X, seluruh kelas  $X_{MIA}$  khususnya  $X_{MIA}^3$  dan  $X_{MIA}^5$
13. Teman-teman Fisika Angkatan 2011 Kelas A, B dan C khususnya buat Keluarga Fisika C (Abas, Abdin Arlan, Aspri ,Astana, Ayu, Dwi, Husin,

Intan, Iron, Nanik, Ningku, Siska, Sri, Tia, Vira, Yola, Yuyan, Wiwin dan Winda yang selama ini telah bersama-sama menemani canda, tawa, maupun kesedihan ku.

14. Teman- teman Kos Marini (Mida, Mimin, Eka, Ima, Intan, Meli, Kak Uswah, mbk Oish, mbk Lia, Kak Mira, Esy, Eik, Dila, dan Kak Ela.
15. Sahabat terbaik Ratna, Ryan, Vera, Maya, Adi, Reni, Dian.
16. Keluarga Kuliah Kerja Sibermas (KKS) 2014 di kecamatan Bolotalangi Barat dan teman-teman PPL II 2014 SMA Muhamaddiyah Batudaa.
17. Semua pihak yang selama ini telah membantu penulis dalam penyelesaian studi.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca, namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran peneliti harapkan dari semua pihak. Semoga doa dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak akan mendapat balasan dari Allah SWT dan selalu mendapatkan berkah dari Nya. Aamiin.....

Gorontalo, Juli 2015

**Nurmasita Handayani Maudara**  
**4214 11 014**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Teori .....	10
2.1.1. Hasil Belajar .....	10
2.1.2. Pembelajaran Kooperatif .....	15
2.1.3. Media Kartu Pintar .....	20
2.1.4. Media Kartu Arisan .....	26
2.2. Gambaran Umum Materi Kalor .....	27
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan .....	33
2.4. Hipotesis .....	34



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.Tempat Dan Waktu Penelitian .....	35
3.1.1 Tempat penelitian .....	35
3.1.2 Waktu penelitian .....	35
3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	35
3.3 Variabel Penelitian .....	37
3.3.1 Variabel Bebas .....	37
3.3.2 Variabel Terikat .....	37
3.4 Definisi Konseptual.....	37
3.4.1 Variabel Bebas .....	38
3.4.2 Variabel terikat.....	38
3.5 Devinisi Oprasional.....	39
3.5.1 Variabel Bebas .....	39
3.5.2 Variabel Terikat .....	39
3.6 Populasi dan Sampel .....	40
3.6.1 Populasi .....	40
3.6.2 Sampel.....	41
3.7 Teknik pengumpulan data.....	41
3.7.1 Instrumen penelitian.....	41
3.7.2 Uji validitas .....	42
3.7.3 Uji Realibilitas .....	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.8.1 Uji Normalitas .....	45
3.8.2 Uji Homogenitas .....	45
3.8.3 Hipotesis Statistika.....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.2 Pembahasan .....	55

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif menurut Rusman .....	17
Tabel 2.2 Sintak model pembelajaran kooperatif .....	18
Tabel 3.1 <i>Pretest- Postest Control Group Design</i> .....	36
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila.....	40
Tabel 3.3 Hasil Validasi Tes .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Skor Rata-Rata <i>Pretest-Posttest</i> dan Kemajuan Hasil Belajar Untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimenl .....	52
Gambar 4.2 Persentase Skor Rata-Rata <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa untuk Tiap Ranah Kognitif Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Gambar 4.3 Persentase Skor Rata-Rata <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa untuk Tiap Ranah Kognitif Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	62
Lampiran 2. Bahan Ajar .....	90
Lampiran 3. Lembar kerja Siswa .....	97
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....	101
Lampiran 5. Instrumen Hasil Belajar .....	102
Lampiran 6. Marking Sceme Tes Hasil Belajar .....	104
Lampiran 7. Uji Validitas Data Tes Hasil Belajar .....	109
Lampiran 8. Reliabilitas Tes Hasil Belajar .....	111
Lampiran 9. Skor Pretest-posttest dan Kemajuan Hasil Belajar .....	114
Lampiran 10. Uji Normalitas Data Hasil Belajar.....	118
Lampiran 11. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar .....	130
Lampiran 12. Uji Hipotesis Data Hasil Belajar .....	132
Lampiran 13. Dokumentasi.....	134

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan, memajukan, dan menambah kualitas dan sumber daya manusia, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Bukan hanya mendapatkan pengetahuan saja melainkan adanya proses pembentukan pribadi dan kesiapan di masa depan.

Banyak pandangan tentang makna pendidikan. Hal tersebut wajar saja dan sangat bergantung pada sisi mana pendidikan itu akan dikaji. Terlepas dari sisi mana seseorang memandang, namun ada kesamaan fokus yang menjadi ciri hakiki garapan pendidikan, yaitu bahwa pendidikan merupakan usaha manusia dalam “memanusiakan manusia”. Dimiyati (dalam Wahyudin 2007: 2.16) misalnya, menyebut pendidikan sebagai “proses interaksi yang bertujuan”. Seperti Interaksi antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan utuh. Dalam kajian yuridis formal, makna pendidikan, seperti tersurat dalam UU nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, diungkapkan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya di masa mendatang.

Ada mata rantai antara pendidikan, belajar dan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan lebih merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik,

sedangkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian pendidikan adalah proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Di lain pihak, belajar adalah aktivitas peserta didik. Peserta didik sebagai pembelajar akan secara langsung mengalami, menghayati, dan melakukan proses interaksi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental menuju kemandirian, disinilah berarti belajar adalah proses internal peserta didik, belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik baik yang sifatnya pengetahuan, sikap ataupun keterampilan.

Salah satu dari sekian mata pelajaran yang wajib dipelajari dikurikulum pendidikan Indonesia adalah pelajaran IPA, dan Fisika merupakan salah satu bagian dari ilmu IPA, mata pelajaran fisika sebenarnya sudah dipelajari sejak SMP dalam mata pelajaran IPA terpadu namun penjelasan yang lebih spesifiknya didapatkan dalam kegiatan belajar mengajar di SMA.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pembelajaran pendidik terhadap peserta didik. Di lain pihak proses belajar merupakan hal yang dialami peserta didik sebagai suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang disiapkan atau diprogramkan pendidik. Dengan demikian bisa dikatakan, acara pembelajaran yang dapat berpengaruh pada proses belajar antara lain sangat ditentukan oleh pendidik.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pasti sangat berkaitan erat dengan faktor-faktor berikut, yaitu: bahan belajar, suasana belajar, sumber belajar, model, media pembelajaran, dan figur pendidik itu sendiri. Baik tidaknya perpaduan dari faktor-faktor tersebut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa .

Pada kenyataan saat ini, masih banyak sekolah-sekolah di Indonesia guru-gurunya belum banyak yang menerapkan atau berani bereksperimen untuk memunculkan cara baru dalam pembelajaran yang menarik minat siswa, kebanyakan hanya mengandalkan pembelajaran dengan metode kontekstual saja tanpa dibumbui dengan sesuatu yang lainnya sehingga tidak memunculkan suasana pengajaran yang berbeda dari hari kehari, hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Situasi pengajaran seperti ini jika terus menerus berlangsung akan membuat siswa menjadi bosan, dan secara otomatis akan membuat peserta tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru terlebih lagi jika pelajaran yang tidak disukai atau dianggap sulit oleh siswa karena mereka biasanya akan pasif dan tidak fokus dalam pembelajaran di kelas, hal itu disebabkan karena mereka tidak mengerti dengan pelajaran yang disampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Salah satu pelajaran yang banyak masuk dalam daftar merah siswa SMA adalah pelajaran fisika, mereka biasanya berpendapat bahwa fisika itu sulit karena banyak rumus yang harus dihafalkan. Padahal pendapat seperti itu sebenarnya salah karena fisika sebenarnya tergantung pada penguasaan konsep materi saja, namun entah faktor apa yang menyebabkan beredarnya wabah di kalangan pelajar khususnya pelajar SMA bahwa pelajaran Fisika itu susah untuk dimengerti karena banyak rumus.

Menurut saya salah satu faktor penyebabnya yaitu suasana belajar di kelas yang monoton menggunakan model atau metode yang sama dari hari kehari, tanpa



adanya perpaduan dari model pembelajaran dengan faktor-faktor pembelajaran yang lainnya misalnya media, sumber belajar, dan sebagainya.

Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat aktif dan berinteraksi satu sama lain, sehingga meminimalisir rasa jenuh di kelas adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan kerjasama antar tiap anggota kelompok sehingga akan membudayakan rasa saling membantu dalam proses belajar, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini akan memberikan keuntungan yang banyak mulai dari efesiennya waktu belajar, menghilangkan rasa individual dan menumbuhkan hubungan sosial yang baik antar siswa itu sendiri.

Selain itu, salah satu faktor lain yang mempengaruhi keadaan proses belajar mengajar di kelas yaitu media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa. Media perantara ini tidak lain adalah media pengajaran, penggunaan media secara memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penggunaan media dapat dikaitkan dengan pembentukan konsep, pemahaman, latihan dan penguatan, pelayanan terhadap perbedaan kemampuan individual, pengukuran, pemecahan masalah, pada umumnya, rangsangan untuk berpikir, rangsangan untuk berdiskusi, serta rangsangan untuk berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya.

Hal ini memungkinkan terjadi apabila guru berfikir dan bertidak sekreatif mungkin untuk menciptakan suatu media yang menarik perhatian siswa dan membuat mereka termotivasi untuk mau belajar, karena perhatian awal siswa sangat menentukan sikap belajar siswa dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Selain itu pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat mengefesienkan waktu dan tenaga dalam proses belajar mengajar, sehingga guru mempunyai cukup waktu untuk lebih memperhatikan keadaan belajar siswa, mulai dari kesulitan pemahaman konsep, motivasi belajar dan pembentukan kepribadian siswa.

Media pembelajaran yang menarik, dapat dibuat melalui berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan media kartu pintar yang dapat diaplikasikan dengan tehknik permainan sambil belajar, kartu pintar dapat dibuat dengan menggunakan karton ukurannya sesuai banyaknya materi yang akan disampaikan, kartu ini berisi tentang konsep mata pelajaran dan dilengkapi pula dengan gambar guna mendukung agar siswa tertarik pada mata pelajaran yang akan diajarkan. Dalam aplikasinya dalam pembelajaran guru membagikan kartu pintar ini pada setiap kelompok, kemudian setiap kelompok berlomba untuk menyusun kartu sesuai dengan pasangannya hingga kartu yang ada sudah tersusun semua sesuai dengan konsep yang siswa cari sendiri dibahan ajar yang sudah disediakan.

Media seperti ini sangat cocok untuk digunakan pada model pembelajaran kooperatif, karena memancing seluruh siswa di kelas untuk aktif saat proses belajar mengajar, dilain pihak guru hanya memainkan perannya sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran.

Dari berbagai macam permasalahan yang telah dijabarkan diatas, peneliti mencoba menggabungkan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media media kartu pintar karena menurut peneliti model dan media ini cocok dan saling melengkapi satu sama lain, serta diharapkan dengan adanya kombinasi ini akan membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Media Kartu Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih seringnya guru sebagai pendidik menggunakan metode kontekstual yang monoton saat proses belajar mengajar.
2. Tidak adanya variasi model pengajaran yang digunakan di kelas.
3. Kurangnya daya kreatif guru dalam mengkombinasikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas.
4. Masih banyaknya tenaga pendidik yang tidak mau repot untuk membuat suatu media sederhana atau alat peraga guna mendorong siswa untuk tertarik mengikuti pelajaran.
5. Kurangnya tenaga pendidik yang membuat bahan ajar sendiri, kebanyakan hanya menyuruh siswa membeli atau memfotokopi buku pelajaran yang telah sekolah pesan dari penerbit.
6. Masih banyak siswa yang tidak memahami konsep yang diajarkan.

7. Kebanyakan siswa merasa bosan saat pelajaran berlangsung, apalagi jika sudah menjelang waktu istirahat dan pulang.
8. Masih banyak siswa yang merasa tidak suka terhadap pelajaran fisika karena mereka menganggap sulit.
9. Anggapan siswa bahwa dalam pelajaran fisika kebanyakan hanya menghafalkan rumus saja.
10. Masih banyak siswa yang belum menguasai matematika sederhana, sehingga menghambat jalannya penanaman konsep karena kebanyakan konsep-konsep fisika sangat berhubungan erat dengan matematika.

### **1.3. Rumusan masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian, peneliti hanya membatasi masalah pada **apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media kartu pintar dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media kartu arisan?**

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media kartu pintar dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan media kartu arisan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa :

- Diharapkan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.
- Siswa yang sebelumnya tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap fisika diharapkan akan menjadi suka terhadap pelajaran fisika.
- Diharapkan hilangnya anggapan negatif tentang pelajaran fisika mulai dari fisika itu sulit dan banyak rumus yang harus dihafalkan, membuat siswa menganggap bahwa fisika itu asik dan menantang untuk dipelajari.

2. Bagi guru :

- Diharapkan agar menambah daftar referensi guru tentang cara baru dalam menghidupkan suasana di kelas.
- Diharapkan pendidik dapat mengembangkan lebih baik lagi penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.

3. Bagi sekolah :

- Diharapkan bagi sekolah hasil penelitian ini bisa menjadi refleksi dan referensi untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya dan tentunya dengan pengembangan serta penyesuaian. Sehingga diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan disekolah itu sendiri.

4. Bagi peneliti :

- Diharapkan setelah melalui penelitian ini akan menambah wawasan dan dampak yang baik bagi peneliti serta diharapkan pula peneliti dapat

mengasah dan belajar lebih giat lagi untuk terus menciptakan suatu penelitian yang berguna bagi semua pihak yang terkait dalam pendidikan.